

GAMBARAN PERILAKU PENCARIAN PENGobatan DAN FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PADA LELAKI SEKS DENGAN LELAKI DENGAN RIWAYAT INFEKSI MENULAR SEKSUAL DI YOGYAKARTA

Karya Tulis Ilmiah

Untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Kedokteran
Pada Fakultas Kedokteran
Universitas Kristen Duta Wacana



Disusun Oleh

YESSICA

41150081

FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA
YOGYAKARTA

2019

LEMBAR PENGESAHAN

skripsi dengan Judul :

GAMBARAN PERILAKU PENCARIAN PENGOBATAN DAN FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PADA LELAKI SEKS DENGAN LELAKI DENGAN RIWAYAT INFEKSI MENULAR SEKSUAL DI YOGYAKARTA

telah diajukan dan dipertahankan oleh:

YESSICA

41150081

dalam Ujian Skripsi Program Studi Pendidikan Dokter

Fakultas Kedokteran

Universitas Kristen Duta Wacana

dan dinyatakan DITERIMA

untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar

Sarjana Kedokteran pada tanggal 10 Juni 2019

Nama Dosen

Tanda Tangan

1. dr. Arum Krismi, M.Sc, Sp.KK :
(Dosen Pembimbing I/ Ketua Tim/ Penguji)
2. dr. Maria Silvia Merry, M.Sc :
(Dosen Pembimbing II)
3. dr. Mitra Andini Sigilipoe, MPH :
(Dosen Penguji)





Yogyakarta, 10 Juni 2019

Disahkan Oleh:

Dekan,



Prof. dr. Jonathan Willy Siagian, Sp.PA

Wakil Dekan I bidang Akademik



dr. Yanti Ivana Suryanto, M.Sc.

**KOMISI ETIK PENELITIAN KEDOKTERAN DAN KESEHATAN
FAKULTAS KEDOKTERAN UKDW**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN/ANTI PLAGIARISME

Nama : Yessica
NIM : 41150081
Instansi : Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana
Alamat : Jl. Jenderal Sudirman no. 3, Comal-Pemalang, Jawa Tengah
E-Mail : yessicaseyy@gmail.com
Judul Penelitian : Gambaran Perilaku Pencarian Pengobatan dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi pada Lelaki Seks dengan Lelaki dengan Riwayat Infeksi Menular Seksual di Yogyakarta

Dengan ini saya menyatakan bahwa tulisan ilmiah saya adalah asli dan hasil karya saya sendiri. Saya telah membaca dan memahami peraturan penulisan ilmiah dan etika karya tulis ilmiah yang sudah dikeluarkan oleh Fakultas Kedokteran UKDW. Saya sudah menaati semua peraturan karya tulis ilmiah yang berlaku. Apabila dikemudian hari, karya tulis ilmiah saya terbukti masuk dalam kategori plagiarisme, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Tertanda: Yogyakarta, 10 Juni 2019


(Yessica)

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Sebagai mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Yessica

NIM : 41150081

demikian perkembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Kristen Duta Wacana Hak Bebas Royalti Non Eksklusif (*Non Exclusive Royalty-Free Right*), atas karya ilmiah saya yang berjudul:

GAMBARAN PERILAKU PENCARIAN PENGOBATAN DAN FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PADA LELAKI SEKS DENGAN LELAKI DENGAN RIWAYAT INFEKSI MENULAR SEKSUAL DI YOGYAKARTA

Dengan Hak Bebas Royalti Non Eksklusif ini, Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan Karya Tulis Ilmiah selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 10 Juni 2019

Yang menyatakan,



Yessica

KATA PENGANTAR

Puji Syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah dengan judul “Gambaran Perilaku Pencarian Pengobatan dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi pada Lelaki Seks dengan Lelaki dengan Riwayat Infeksi Menular Seksual di Yogyakarta” sebagai syarat untuk mencapai gelar Sarjana Kedokteran (S.Ked) di S1 Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana.

Berbagai hambatan dan kesulitan pasti penulis hadapi dalam penyelesaian Karya Tulis Ilmiah ini, namun berkat bimbingan dan bantuan berbagai pihak yang berjasa, Karya Tulis Ilmiah ini dapat diselesaikan dengan baik. Terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membimbing dan membantu penulis menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini. Dengan segala hormat, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Tuhan Yang Maha Esa yang telah membimbing dan memberikan penulis kesehatan dan kekuatan dalam menjalani hingga menyelesaikan skripsi ini.
2. dr. Arum Krismi, M.Sc, Sp.KK, selaku dosen pembimbing pertama yang telah meluangkan waktu dan dengan sabar membimbing, mengarahkan, dan membantu penulis dalam menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah.
3. dr. Maria Silvia Merry, M.Sc, selaku dosen pembimbing kedua yang telah meluangkan waktu dan dengan sabar membimbing, mengarahkan, dan membantu penulis dalam menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah.
4. dr. Mitra Andini Sigilipoe, MPH, selaku dosen penguji yang bersedia mencermati dan mengoreksi sehingga Karya Tulis Ilmiah menjadi lebih baik.
5. dr. Monica Puspitasari, selaku peneliti utama dalam penelitian payung penulis yang telah memberikan bimbingan dan dukungan kepada penulis.
6. Yayasan Victory Plus, Kebaya, dan Vesta yang telah meluangkan waktu untuk membantu penulis dalam mengumpulkan responden penelitian.
7. Soekanto, Seneng, Siko Sisca, Jerry, Mpus, Tobuskus, Toel, Joanna, dan Jovanka, sebagai orang tua dan saudara dari penulis yang selalu memberi dukungan, doa, dan kasih sayang bagi penulis.

8. Divi Swandewi, Henry Evandore, Yulwhinar Cego, sebagai teman penelitian yang telah membantu dan memberi semangat kepada penulis.
9. I Made Fajar Sutrisna Himawan, Putu Gede Suda Satriya Wibawa, I Putu Restu Wibawa, I Gusti Suryanegara, Alberto Diliano, Jonathan Irlambang, Maesy Simanjuntak, sebagai sahabat yang telah membantu dan memberi semangat kepada penulis.
10. Sejawat FK UKDW 2015 yang telah memberi semangat dan masukan kepada penulis termasuk teman-teman satu bimbingan yang bersedia menjadi teman diskusi, serta memberi masukan dan semangat kepada penulis.
11. Semua pihak yang terlibat secara langsung maupun tidak langsung membantu penulis dalam menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah.

Penulis menyadari bahwa hasil Karya Tulis Ilmiah ini masih jauh dari sempurna, namun penulis berharap skripsi ini dapat memberi manfaat bagi para pembaca.

Yogyakarta, 10 Juni 2019



Yessica

DAFTAR ISI

Halaman Judul.....	i
Lembar Pengesahan.....	ii
Surat Pernyataan Keaslian Penelitian.....	iii
Lembar Pernyataan Persetujuan Publikasi.....	iv
Daftar Isi.....	vii
Daftar Tabel.....	x
Daftar Gambar.....	xi
Daftar Lampiran.....	xii
Abstrak.....	xiii
Bab I Pendahuluan.....	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Perumusan Masalah.....	3
1.3. Tujuan Penelitian.....	3
1.4. Manfaat Penelitian.....	3
1.4.1. Bagi Peneliti.....	3
1.4.2. Bagi Institusi Pendidikan.....	4
1.4.3. Bagi Pelayanan Masyarakat.....	4
1.5. Keaslian Penelitian.....	4
Bab II Tinjauan Pustaka.....	6
2.1. Tinjauan Pustaka.....	6
2.1.1. Infeksi Menular Seksual (IMS).....	6
2.1.2. Tanda dan Gejala IMS.....	7
2.1.3. Lelaki Seks dengan Lelaki (LSL).....	8
2.1.4. IMS pada LSL.....	9
2.1.5. Perilaku Kesehatan.....	11
2.1.6. Perilaku Pencarian Pengobatan.....	12

2.1.7. Perilaku Pencarian Pengobatan IMS.....	13
2.2. Landasan Teori.....	15
2.3. Kerangka Teori.....	16
Bab III Metode Penelitian.....	17
3.1. Desain Penelitian.....	17
3.2. Waktu dan Tempat Penelitian.....	17
3.2.1. Waktu.....	17
3.2.2. Tempat.....	17
3.3. Populasi dan <i>Sampling</i> Penelitian.....	17
3.3.1. Populasi.....	17
3.3.2. <i>Sampling</i>	17
3.3.2.1. Kriteria Inklusi.....	18
3.3.2.2. Kriteria Eksklusi.....	18
3.4. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional.....	18
3.5. Penghitungan Besar Sampel.....	20
3.6. Bahan dan Alat.....	20
3.7. Pelaksanaan Penelitian.....	22
3.8. Analisis Data.....	22
3.9. Etika Penelitian.....	22
Bab IV Hasil dan Pembahasan.....	24
4.1. Hasil.....	24
4.1.1. Karakteristik Responden.....	24
4.1.2. Perilaku Pencarian Pengobatan IMS.....	26
4.1.3. Faktor Eksternal dan Internal Responden.....	27
4.1.3.1. Petugas Kesehatan.....	28
4.1.3.2. Dukungan Keluarga.....	28
4.1.3.3. Dukungan Sosial.....	28
4.1.3.4. Media Cetak/Elektronik.....	28

4.1.3.5. Fasilitas Pelayanan Kesehatan.....	28
4.1.3.6. Pengetahuan.....	29
4.1.3.7. Sikap.....	30
4.1.4. Faktor yang Mendukung dan Menghambat Perilaku Pencarian Pengobatan.....	31
4.2. Pembahasan.....	31
4.2.1. Karakteristik Responden.....	31
4.2.2. Perilaku Pencarian Pengobatan.....	33
4.2.3. Faktor Eksternal dan Internal.....	33
4.3. Kekurangan dan Keterbatasan.....	39
Bab V. Kesimpulan.....	40
5.1. Kesimpulan.....	40
5.2. Saran.....	40
Daftar Pustaka.....	41
Lampiran.....	46

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Keaslian Penelitian.....	5
Tabel 2. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional.....	19
Tabel 3. Karakteristik Responden.....	26
Tabel 4. Perilaku Pencarian Pengobatan Responden.....	27
Tabel 5. Faktor Eksternal dan Internal Responden.....	29
Tabel 6. Kriteria Pernyataan Pengetahuan.....	30
Tabel 7. Deskripsi Pernyataan Sikap.....	31

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Teori.....	16
Gambar 2. Skema Pelaksanaan Penelitian.....	21
Gambar 3. Perilaku Pencarian Pengobatan.....	27

©UKDWN

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Lembar Informasi Subyek Penelitian Utama.....	46
Lampiran 2. Lembar Konfirmasi Persetujuan Penelitian Utama.....	48
Lampiran 3. Lembar Informasi Subyek.....	50
Lampiran 4. Lembar Konfirmasi Persetujuan.....	52
Lampiran 5. Kuesioner Perilaku Pencarian Pengobatan.....	54
Lampiran 6. Keterangan Kelaikan Etik.....	60
Lampiran 7. Daftar Riwayat Hidup.....	61

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Infeksi Menular Seksual (IMS) merupakan salah satu penyebab masalah kesehatan yang berdampak besar terhadap kesehatan seksual dan reproduksi di seluruh dunia. Lebih dari 1 juta kasus baru IMS ditemukan tiap harinya di seluruh dunia sehingga diperkirakan terdapat 357 juta infeksi baru tiap tahunnya (WHO, 2016). Di negara berkembang seperti Indonesia, prevalensi penularan IMS terus meningkat tiap tahunnya. Berdasarkan data dari Profil Pengendalian Penyakit dan Penyehatan Lingkungan tahun 2014, didapatkan akumulasi total kasus IMS sebanyak 160.138 hingga tahun 2014 dan jumlah penderita aktif sebanyak 65.790 orang (Kemenkes, 2015b).

Lelaki Seks dengan Lelaki (LSL) adalah laki-laki yang berhubungan seksual dengan laki-laki, terlepas dari orientasi seksual mereka. Berdasarkan laporan *Sexually Transmitted Disease Surveillance* CDC tahun 2016, kelompok LSL merupakan salah satu kelompok yang paling berisiko untuk mengalami IMS. Pada tahun 2014, 83% dari kasus sifilis primer maupun sekunder di Amerika Serikat merupakan kasus LSL. Selain itu, kelompok LSL juga berisiko tinggi untuk mengalami IMS lainnya seperti gonore, klamidia, dan HPV (CDC, 2017). Di Indonesia, khususnya Yogyakarta, kasus IMS pada LSL pada tahun 2013 meningkat sebanyak 7 kali lipat dari tahun 2009 (Kemenkes, 2013).

Perilaku pencarian pengobatan pada LSL merupakan salah satu hal yang berperan penting dalam meningkatkan kualitas hidup LSL. Kelompok LSL merupakan salah satu kelompok yang paling sering mengalami hambatan yang signifikan dalam memperoleh pelayanan kesehatan yang berkualitas (Nadarzynski, 2018). Hal ini disebabkan karena stigma negatif yang menentang homoseksualitas di masyarakat yang masih sering dihadapi oleh kelompok LSL, bahkan oleh pelayan kesehatan (Churcher, 2013). Akibatnya, terjadi isolasi sosial sehingga akses kelompok LSL terhadap pelayanan kesehatan menjadi semakin terbatas (UNAIDS, 2006).

Berdasarkan investigasi epidemiologi di Malawi, ditemukan hampir 20% dari LSL di Malawi menyatakan takut untuk mencari pengobatan ke pelayanan kesehatan (Wirtz, 2014). Hal tersebut dipengaruhi oleh stigma negatif dan pengetahuan yang masih kurang mengenai IMS. Dalam sebuah penelitian di Jakarta, hanya 42% LSL dengan IMS yang mencari pengobatan ke dokter, dimana sisanya melakukan pengobatan sendiri dan masih banyak yang tidak diobati (Pisani, 2004). Berdasarkan data STBP 2013, LSL yang mengalami IMS di Yogyakarta sebagian besar pernah berobat ke puskesmas atau rumah sakit. Dari mereka yang tidak berobat ke puskesmas atau rumah sakit, sebanyak 67% masih melakukan pengobatan sendiri dan 33% tidak melakukan pengobatan (Kemenkes, 2013).

Berdasarkan data yang sudah disampaikan di atas, dapat disimpulkan bahwa perilaku pencarian pengobatan LSL dengan IMS masih tergolong kurang. Selain itu, tidak ada data mengenai perilaku pencarian pengobatan LSL di Kota Yogyakarta. Maka dari itu, penelitian ini akan berusaha meneliti gambaran perilaku

pencarian pengobatan pada LSL dengan riwayat gejala IMS atau yang sedang mengalami gejala IMS di Kota Yogyakarta serta faktor-faktor yang mempengaruhinya.

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah dipaparkan, maka masalah yang muncul dalam penelitian ini ialah: Bagaimanakah gambaran perilaku pencarian pengobatan pada LSL dengan riwayat IMS di Yogyakarta?

1.3. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Tujuan umum penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran perilaku pencarian pengobatan dan faktor-faktor yang mempengaruhi pada LSL dengan riwayat IMS di Yogyakarta.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengetahui riwayat IMS pada LSL di Yogyakarta.
- b. Mengetahui perilaku pencarian pengobatan pada LSL dengan riwayat IMS di Yogyakarta.
- c. Mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku pencarian pengobatan pada LSL dengan riwayat IMS di Yogyakarta.

1.4. Manfaat Penelitian

1.4.1. Bagi Peneliti

Penelitian ini akan bermanfaat untuk meningkatkan pengetahuan peneliti mengenai gambaran perilaku pencarian pengobatan pada LSL dengan riwayat IMS sehingga dapat meningkatkan kesadaran peneliti untuk membangun upaya konseling dan edukasi untuk masyarakat, terutama bagi kelompok rentan seperti LSL.

1.4.2 Bagi Institusi Pendidikan

Penelitian ini akan bermanfaat untuk menambah bahan bacaan bagi institusi pendidikan supaya bisa meningkatkan pengetahuan orang-orang yang berada dalam institusi pendidikan tersebut. Selain itu, hasil dari penelitian ini juga dapat digunakan sebagai data untuk penelitian berikutnya.

1.4.3 Bagi Pelayanan Masyarakat

Penelitian ini akan bermanfaat untuk memberikan informasi yang tepat kepada masyarakat maupun pelayan kesehatan mengenai gambaran perilaku pencarian pengobatan supaya dapat mengoptimalkan usaha pengobatan IMS melalui konseling dan edukasi.

1.5. Keaslian Penelitian

Metode pencarian penelitian-penelitian yang berhubungan dengan penelitian ini dilakukan dengan cara mengakses *search engine Google Scholar* dan situs *Clinical Key*. Kata kunci yang digunakan antara lain LSL, MSM, IMS, STI, perilaku pencarian pengobatan, dan *health seeking behaviour*. Hasilnya ditemukan 11 penelitian yang berhubungan dengan perilaku pencarian pengobatan IMS pada

kelompok rentan, termasuk LSL. Dari 11 penelitian tersebut, dipilih 3 penelitian yang paling mirip dengan penelitian ini.

Tabel 1. Keaslian Penelitian

Peneliti dan Tahun	Judul Penelitian	Metode dan Variabel	Hasil Penelitian
Pisani, E. <i>et al</i> , 2004	<i>HIV, syphilis infection, and sexual practices among transgenders, male sex workers, and other men who have sex with men in Jakarta, Indonesia</i>	Metode deskriptif dengan pendekatan cross-sectional. Variabel yang diteliti ialah prevalensi IMS pada LSL, waria, dan pekerja seks pria dan perilaku pencarian pengobatannya.	Didapatkan prevalensi IMS yang masih tinggi pada kelompok rentan dan perilaku pencarian pengobatan yang masih banyak melakukan pengobatan sendiri atau tidak diobati.
Gurung, A. <i>et al</i> , 2011	<i>Large-scale STI services in Avahan improve utilization and treatment seeking behavior amongst high-risk groups in India: an analysis of clinical records from six states</i>	Metode deskriptif dengan pendekatan kohort. Variabel yang diteliti ialah penggunaan fasilitas pelayanan kesehatan.	Didapatkan peningkatan penggunaan fasilitas pelayanan kesehatan oleh LSL dengan IMS setelah diterapkan program-program edukasi IMS terhadap kelompok rentan.
Wirtz, A. L. <i>et al</i> , 2014	<i>A qualitative assessment of health seeking practices among and provision practices for men who have sex with men in Malawi</i>	Metode deskriptif dengan pendekatan cross-sectional menggunakan in-depth interview. Variabel yang diteliti ialah perilaku pencarian pengobatan pada LSL	Ditemukan perilaku pencarian pengobatan masih kurang pada LSL. Faktor yang mempengaruhinya yaitu rasa takut, baik pada LSL maupun pelayan kesehatan dan pengetahuan yang masih kurang mengenai IMS.

BAB V

KESIMPULAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan analisis hasil dan pembahasan, didapatkan bahwa dari 45 responden LSL yang mengalami IMS, 43 orang berobat ke dokter, 1 orang mengobati sendiri, dan 1 orang tidak mengobati IMS yang dialaminya. Faktor-faktor yang mendukung perilaku pencarian pengobatan tersebut antara lain petugas kesehatan, dukungan sosial, media cetak dan elektronik, fasilitas pelayanan kesehatan, pengetahuan mengenai IMS, dan sikap terhadap IMS. Faktor-faktor yang menghambat perilaku pencarian pengobatan tersebut antara lain dukungan keluarga dan dukungan sosial.

5.2. Saran

1. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut dengan metode penelitian yang berbeda seperti metode kualitatif dengan wawancara terstruktur atau *in-depth interview* agar dapat menggali lebih dalam lagi mengenai perilaku pencarian pengobatan LSL dengan IMS.
2. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut dengan data yang lebih akurat dan metode analitik untuk mengetahui apakah ada hubungan antara faktor-faktor eksternal dan internal dengan perilaku pencarian pengobatan pada LSL dengan IMS.

DAFTAR PUSTAKA

- Centers for Disease Control and Prevention. 2017. *Sexually Transmitted Disease Surveillance 2016*. Atlanta: U.S. Department of Health and Human Services.
- Churcher, S. 2018. Stigma related to HIV and AIDS as a barrier to accessing health care in Thailand: a review of recent literature. *WHO South-East Asia Journal of Public Health*, 2(1), pp. 12-22.
- Datta, J., Reid, D., Hughes, G., Mercer, C. H., Wayal, S., Weatherburn, P. 2018. Places and people: the perceptions of men who have sex with men concerning STI testing: a qualitative study. *Sex Transm Infect*, 94, pp. 46–50.
- Edberg, M. 2015. *Essentials of Health Behavior* (2nd ed.). USA: Jones & Bartlett Learning.
- Fatmala, R. D. 2016. Faktor Predisposing dan Reinforcing dalam Pemanfaatan VCT oleh Lelaki Seks dengan Lelaki (LSL). *Jurnal Berkala Epidemiologi*, 4(1), pp. 138-150.
- Firdaus, S., Agustin, H. 2013. Faktor Risiko Kejadian HIV pada Komunitas LSL (Lelaki Seks dengan Lelaki) Mitra Yayasan Lantera Minangkabau Sumatera Barat. *Jurnal Kesehatan Komunitas*, 2(2), pp. 94-99.
- Gurung, A., Narayanan, P., Prabhakar, P., Das, A., Ranebennur, V., Tucker, S., *et al.* 2011. Large-scale STI services in Avahan improve utilization and treatment seeking behavior amongst high-risk groups in India: an analysis of clinical records from six states. *BMC Public Health*, 11, pp. 1-11.

- Indrawati, F. L. 2017. Perilaku Penggunaan Pelayanan Skrining Infeksi Menular Seksual (IMS) pada Waria di Kota Yogyakarta. *Jurnal Medika Respati*, 12(1), pp. 9-20.
- Kayame, R., Maidin, A., Thaha, R. M., Zulkifli, A. 2014. Proactive Health Seeking Behavior in HIV/AIDS on Local Culture of Mee Tribe in Paniai Central Mountain of Papua Indonesia. *Int. J. Cur. Res. Aca. Rev.*, 2(8), pp. 17-26.
- Kementrian Kesehatan. 2015a. *Pedoman Nasional Penanganan Infeksi Menular Seksual 2015*. Jakarta: Kementrian Kesehatan RI.
- Kementrian Kesehatan. 2015b. *Profil Pengendalian Penyakit dan Penyehatan Lingkungan 2014*. Jakarta: Kementrian Kesehatan RI.
- Kementrian Kesehatan. 2013. *Surveilans Terpadu Biologis dan Perilaku 2013*. Jakarta: Kementrian Kesehatan RI.
- Kurniawan, A., Intiasari, A. D. 2012. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemanfaatan Pelayanan Pengobatan Infeksi Menular Seksual (IMS) di Puskesmas Purwokerto Selatan Kabupaten Banyumas. *Kesmasindo*, 5(1), pp. 33-43.
- Masni. 2016. Faktor Resiko Kejadian Infeksi Menular Seksual di Puskesmas Kalumata Kota Ternate. *Jurnal MKMI*, 12(4), pp. 224-231.
- Mualim, M. A., Nyorong, M., Nasir, S. 2013. Perilaku Pencarian Pengobatan Infeksi Menular Seksual (IMS) pada Wanita Pekerja Seks di Tempat Hiburan

- Malam di Mamuju, Sulawesi Barat. Tesis. Tidak Diterbitkan. Fakultas Kesehatan Masyarakat. Universitas Hasanuddin: Makassar.
- Mujiati, Pradono, J. 2014. Faktor Persepsi dan Sikap dalam Pemanfaatan Layanan Voluntary Counseling and Testing (VCT) oleh Kelompok Berisiko HIV/AIDS di Kota Bandung tahun 2013. *Jurnal Kesehatan Reproduksi*, 5(1), pp. 47-53
- Nadarzynski, T., Smith, H., Richardson, D., Bremner, S., Llewellyn, C. 2018. Men who have sex with men who do not access sexual health clinics nor disclose sexual orientation are unlikely to receive the HPV vaccine in the UK. *Vaccine*, 36, pp. 5065-5070.
- Nirmalasari, N. P. C., Adiguna, M. S., Puspawati, N. M. D. 2018. Prevalensi dan karakteristik infeksi menular seksual di Klinik Anggrek UPT Ubud II pada bulan Januari - Desember 2016. *E-Jurnal Medika Udayana*, 7(4), pp. 169-175.
- Notoatmodjo, S. 2010. *Ilmu Perilaku Kesehatan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Pisani, E., Girault, P., Gultom, M., Sukartini, N., Kumalawati, J., Jazan, S., *et al.* 2004. HIV, syphilis infection, and sexual practices among transgenders, male sex workers, and other men who have sex with men in Jakarta, Indonesia. *Sex Transm Infect*, 80, pp. 536–540.
- Perkumpulan Keluarga Berencana Indonesia Daerah Istimewa Yogyakarta. 2017. *Infeksi Menular Seksual*. Yogyakarta: Dinas Kesehatan Propinsi DIY dan Global Fund. <https://pkbi-diy.info/infeksi-menular-seksual-ims/> (diakses tanggal 10 September 2018).

- Reblin, M., Uchino, B. N. 2008. Social and Emotional Support and its Implication for Health. *Curr Opin Psychiatry*, 21(2), pp. 201–205.
- Rispel, L. C., Metcalf, C. A., Cloete, A., Moorman, J., Reddy, V. 2011. You become afraid to tell them that you are gay: Health service utilization by men who have sex with men in South African cities. *Journal of Public Health Policy*, 32(1), pp. 137-151.
- Rumana, N. A. 2013. Infeksi Menular Seksual pada Gay di Tangerang, Jogjakarta, dan Makassar Tahun 2009 (Aspek Rekam Medis pada Analisis Data STBP). *Forum Ilmiah Volume*, 10(3), pp. 345-353.
- Saragih, K. R., Andayani, L. S., Tukiman. 2013. Gambaran Perilaku Pencarian Pelayanan Pengobatan pada Masyarakat Dusun VI Desa Patumbak Kabupaten Deli Serdang Tahun 2013. Tesis. Tidak Diterbitkan. Universitas Sumatera Utara: Sumatera Utara.
- Sormin, T. 2016. Hubungan Pengetahuan dan Sikap Terhadap Perilaku Pencarian Pengobatan Pasien Tuberkulosis Paru. *Jurnal Keperawatan*, 12(1), pp. 90-96.
- The Joint United Nations Programme on HIV and AIDS. 2006. *Policy Brief: HIV and Sex Between Men*. UNAIDS.
- Wirtz, A. L., Kamba, D., Jumbe, V., Trapence, G., Gubin, R., Umar, E., *et al.* 2014. A qualitative assessment of health seeking practices among and provision practices for men who have sex with men in Malawi. *BMC International Health and Human Rights*, 14(20), pp. 1-11.

World Health Organization. 2016. *Global Health Sector Strategy on Sexually Transmitted Infections, 2016-2021*. Switzerland: WHO Document Production Services.

Youtube. 2016, Januari 13. GR Kemenkes Infeksi Menular Seksual IMS 3 menit. [Video File]. Retrieved from <https://www.youtube.com/watch?v=VoED6CwWTr0>. (diakses tanggal 10 September 2018).